

Evaluasi Implementasi Digital Maturity Index Metode CIPP Berdasarkan Perspektif SDM di RSUD Sidoarjo Barat

Oleh:

Nabila Insyira Natasya

Umi Khoirun Nisak

Progam Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

- Transformasi digital penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan rumah sakit.
- SIMRS mengintegrasikan proses pelayanan dari pendaftaran hingga pelaporan keuangan.
- Tantangan: infrastruktur TIK terbatas, kurangnya interoperabilitas data, kapasitas SDM belum optimal.
- Digital Maturity Index (DMI) mengukur kematangan digital melalui 7 komponen utama (PMK RI No.13 2022)
- RSUD Sidoarjo Barat berada di level DMI 3.92, aspek terendah: SDM, keterampilan, dan penggunaan SIMRS

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tingkat kematangan digital RSUD Sidoarjo Barat berdasarkan evaluasi menggunakan *Digital Maturity Index* (DMI)?
2. Bagaimana dampak hasil penilaian Digital Maturity Index (DMI) terhadap peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Sidoarjo Barat?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk mempercepat transformasi digital RSUD Sidoarjo Barat agar sesuai dengan standar nasional kesehatan digital?

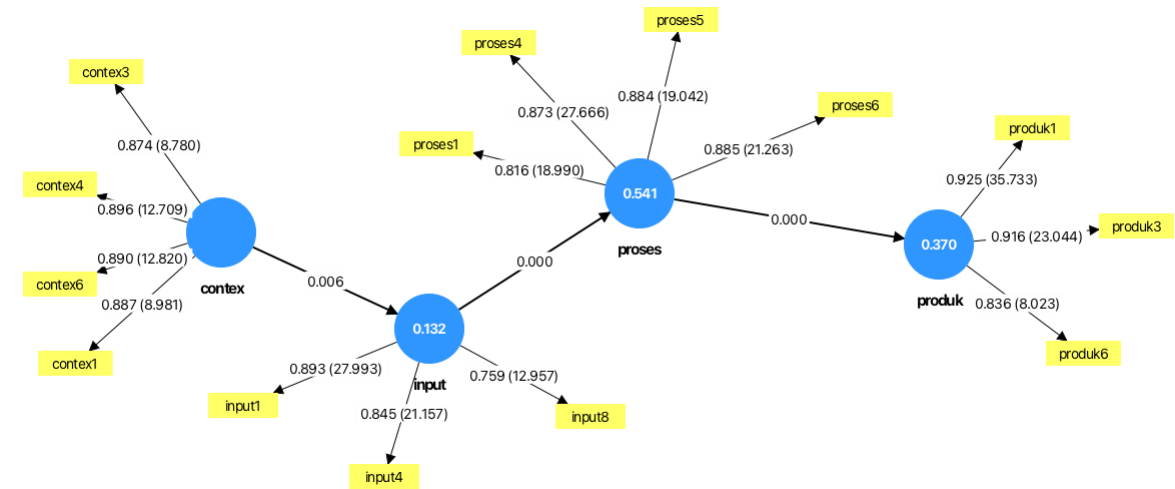
Metode

- Jenis: Penelitian kuantitatif, *cross sectional*.
- Instrumen: Kuesioner model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).
- Pengumpulan data: observasi, wawancara, random sampling.
- Populasi: 379 tenaga kesehatan.
- Sampel: 77 responden (rumus Lemeshow).
- Analisis SmartPls 4 Uji Validitas, Reliabilitas, R^2 , f^2 , path coefficient

Hasil

Hasil penilaian Digital Maturity Index (DMI) menunjukkan bahwa RSUD Sidoarjo Barat memperoleh skor 3,92, yang termasuk kategori “terbentuk dan otoritas”. Hal ini menandakan bahwa rumah sakit telah memiliki roadmap digital yang jelas, sistem informasi terintegrasi, serta tata kelola SIMRS yang berjalan secara sistematis. Meskipun demikian, komponen dengan nilai terendah masih berada pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya keterampilan dan pemanfaatan sistem.

Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70 serta Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, sehingga seluruh indikator layak digunakan untuk mengukur konstruk Context, Input, Process, dan Product.



Arah Hubungan	koefisien β	f^2
Context → Input	0.364	0.152
Input → Proses	0.735	1.178
Proses → Produk	0.608	0.586

Hal ini mengindikasikan bahwa faktor organisasi dan sumber daya sangat berperan dalam menentukan kelancaran implementasi SIMRS. Hasil pengujian hubungan antarvariabel menunjukkan seluruh jalur berpengaruh positif. Context berpengaruh terhadap Input dengan koefisien $\beta = 0,364$ ($f^2 = 0,152$), Input berpengaruh sangat kuat terhadap Process dengan $\beta = 0,735$ ($f^2 = 1,178$), serta Process berpengaruh kuat terhadap Product dengan $\beta = 0,608$ ($f^2 = 0,586$).

Pembahasan

Hasil penilaian Digital Maturity Index (DMI) menunjukkan bahwa RSUD Sidoarjo Barat memperoleh skor 3,92 yang termasuk kategori *terbentuk dan otoritas*. Capaian ini mengindikasikan bahwa rumah sakit telah memiliki sistem informasi terintegrasi, tata kelola digital yang terstruktur, serta roadmap implementasi SIMRS yang jelas. Namun, komponen dengan nilai terendah masih berada pada aspek Sumber Daya Manusia, khususnya keterampilan dan pemanfaatan teknologi.

Analisis SEM-PLS selanjutnya mengindikasikan adanya hubungan positif antar komponen model CIPP. Context berpengaruh terhadap Input ($\beta = 0,364$; $f^2 = 0,152$) yang menunjukkan bahwa persepsi dan kebutuhan kompetensi digital SDM berkontribusi terhadap kesiapan organisasi, meskipun dalam kategori kecil-sedang. Input menjadi prediktor paling dominan terhadap Process ($\beta = 0,735$; $f^2 = 1,178$), menegaskan bahwa pelatihan rutin, ketersediaan SOP, serta dukungan fasilitas kerja merupakan faktor kunci kelancaran implementasi SIMRS. Selanjutnya, Process berpengaruh signifikan terhadap Product ($\beta = 0,608$; $f^2 = 0,586$) yang tercermin dari peningkatan efisiensi pelayanan, kepuasan pengguna internal, dan percepatan layanan pasien.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan Utama

Skor Digital Maturity Index = 3,92 → kategori *terbentuk & otoritas* SIMRS telah terintegrasi dan memiliki roadmap digital. Komponen paling rendah : SDM (keterampilan & pemanfaatan sistem)

- Temuan Model CIPP

Seluruh hubungan variabel positif dan signifikan

- Input → Process menjadi pengaruh paling kuat ($\beta = 0,735$)

Pelatihan, SOP, dan fasilitas = faktor kunci keberhasilan

Proses implementasi efektif meningkatkan:

1. efisiensi kerja
2. percepatan pelayanan

Manfaat Penelitian

Manfaat untuk Rumah Sakit

- Dasar evaluasi implementasi SIMRS
- Identifikasi kelemahan pada aspek SDM
- Bahan perencanaan pelatihan & peningkatan kapasitas
- Mendukung penyusunan roadmap transformasi digital

Manfaat untuk Manajemen

- Bahan pengambilan keputusan kebijakan digital
- Optimalisasi anggaran pelatihan & infrastruktur
- Peningkatan mutu layanan berbasis data

Manfaat untuk Akademik

- Referensi penelitian evaluasi DMI + CIPP
- Pengembangan kajian sistem informasi kesehatan
- Model evaluasi yang dapat direplikasi di rumah sakit lain

Manfaat untuk Pelayanan Pasien

- Pelayanan lebih cepat
- Proses administrasi lebih efisien
- Kepuasan pasien meningkat

Referensi

- Affan, A., Hasanbasri, M., & Sanjaya, G. (2023). Konsistensi penilaian kematangan digital sistem informasi kesehatan.
- Gunawan, E. A., Santoso, H., & Indrajit, R. (2022). Evaluasi tata kelola IT di rumah sakit.
- Jayanthi, I. D. A. R., & Lazuardi, L. (2023). Evaluasi implementasi dan tingkat digital maturity rekam medis elektronik.
- Khazizah, N., & Hardiana, H. (2024). Analisis tingkat kematangan implementasi RME menggunakan maturity index.
- Hanafiah, A., Oktoriani, E. N., & Puspita, D. (2024). Evaluation of RME implementation based on DMI.
- Siswanto, S. A., & Nisak, U. K. (2024). Evaluasi penggunaan rekam medis elektronik di rumah sakit.
- Putra, D. N. G. W. M., dkk. (2025). Evaluation of digital maturity level of hospital.
- Rahmat, Z. (2025). Model evaluasi CIPP dalam evaluasi program.

